

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN PROYEK KEMANUSIAAN

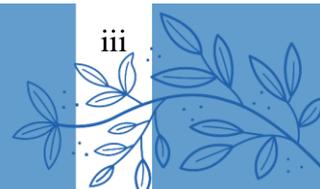
**UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
2022**

HALAMAN PENGESAHAN

 <p>FAKULTAS PERTANIAN UPN "VETERAN" JAWA TIMUR</p>	NO.	: AGB.FP.UPNVJT/MBKM/05
	TGL DIBUAT	: 05 September 2021
	TGL REVISI	: -
	TGL EFEKTIF	: 07 Februari 2022
	DIBUAT OLEH	Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Program Studi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur
	DIPERIKSA OLEH	Ketua Jurusan Agribisnis
DISAHKAN OLEH	Dekan Fakultas Pertanian	
<p>PANDUAN IMPLEMENTASI MBKM BENTUK KEGIATAN STUDI/PROYEK INDEPENDEN PRODI AGRIBISNIS FAKULTAS PERTANIAN</p>		
DASAR HUKUM / REFERENSI		KUALIFIKASI PELAKSANA
<ol style="list-style-type: none"> 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa 3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi 4. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia 5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 122 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tugas dan fungsi unit kerja 2. Memahami peraturan terkait 3. Memiliki integritas tinggi 4. Mampu mengoperasikan sistem 5. Sesuai dengan tupoksi terkait



<ol style="list-style-type: none">6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-202410. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa11. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa12. Renstra Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Tahun 2020-2024.13. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. KEP/155/UN.63/2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Bidang Akademik UPN “Veteran” Jawa Timur14. Keputusan Rektor UPN “Veteran” Jawa Timur No. 166/UN.63/TU/2020 tentang Tim Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar – Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur15. Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di UPN “Veteran” Jawa Timur	
--	--





PANDUAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR – KAMPUS MERDEKA PROYEK KEMANUSIAAN

Tim Penyusun:

Mirza Andrian Syah, S.P., M.P.

(Ketua Tim Penyusun Panduan Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Prasmita Dian Wijayati, S.P., M.Si.

(Ketua Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ir. Sri Widayanti, M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dita Atasa, S.P., M.P.

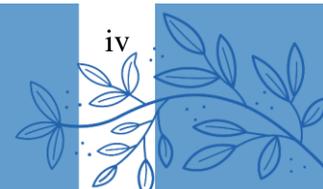
(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Dr. Dona Wahyuning Laily, S.P., M.P.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)

Ika Sari Tondang, S.P., M.Sc.

(Anggota Tim Implementasi MBKM Prodi Agribisnis)





SAMBUTAN

Ketua Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemdikbudristek RI) mengeluarkan aturan-aturan dan kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). Kebijakan MBKM pada dasarnya untuk mewujudkan proses pembelajaran di Perguruan Tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Kebijakan ini bertujuan untuk meningkatkan *link and match* dengan instansi/Lembaga pengguna lulusan, dunia usaha dan dunia industri, serta untuk mempersiapkan mahasiswa mengenal dunia kerja sejak awal sehingga diharapkan bisa memenuhi kebutuhan pasar kerja. Melalui kurikulum Kampus Merdeka, mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang sesuai minat dan kompetensinya, namun tetap relevan dengan keilmuan program studi asal.

Sehubungan dengan Peraturan-Peraturan dan kebijakan Kemdikbudristek tentang pemenuhan hak belajar mahasiswa di luar program studi di atas maka Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memiliki kewajiban untuk menerapkan kurikulum merdeka belajar guna memfasilitasi pemenuhan kebutuhan belajar mahasiswa dengan menggunakan pendekatan belajar berbasis kehidupan, kapabilitas dan transdisipliner pada program sarjana untuk meningkatkan kualitas layanan Pendidikan pada masyarakat. Untuk itu Jurusan Agribisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur memandang perlu untuk menyusun Buku Panduan Implementasi Program MBKM ini yang selanjutnya akan menjadi acuan pengembangan dan implementasi kurikulum di Program Studi S1 Agribisnis dan panduan ini sejalan dengan Visi, Misi, dan Profil Lulusan dari Prodi S1 Agribisnis.

Saya menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada Tim Penyusun buku panduan ini yang telah bekerja keras dengan penuh dedikasi untuk mewujudkannya. Saya juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga, sehingga memperkaya isi buku panduan ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi Prodi Agribisnis pada khususnya, dan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan dapat digunakan sebagai inspirasi pelaksanaan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, dan pada akhirnya, perguruan tinggi dapat menghasilkan insan Indonesia yang unggul, bertakwa, beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi positif terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Sudiyarto, M.M



PENGANTAR

Sekretaris Jurusan Agribisnis

Dr. Ir. Nuriah Yulianti, M.P.



Merdeka Belajar - Kampus Merdeka, merupakan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memilih mata kuliah yang akan mereka ambil. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka ini sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi.

Saat ini kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (agile learner). Kita meyakini, pembelajaran dapat terjadi di manapun, semesta belajar tak terbatas, tidak hanya di ruang kelas, perpustakaan dan laboratorium, tetapi juga di desa, industri, tempat-tempat kerja, tempat-tempat pengabdian, pusat riset, maupun di masyarakat. Melalui interaksi yang erat antara perguruan tinggi dengan dunia kerja, dengan dunia nyata, maka perguruan tinggi akan hadir sebagai mata air bagi kemajuan dan pembangunan bangsa, turut mewarnai budaya dan peradaban bangsa secara langsung.

Buku Panduan Implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar- Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Proyek Kemanusiaan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini disusun dengan tujuan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di lingkungan Prodi Agribisnis, terutama pada bentuk kegiatan Proyek Kemanusiaan. Buku panduan ini juga bertujuan untuk menyamakan pemahaman dan persepsi terkait dengan implementasi Pembelajaran Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Proyek Kemanusiaan di lingkungan UPN “Veteran” Jawa Timur pada umumnya, dan Program Studi Agribisnis pada khususnya.

Surabaya, Februari 2022

Dr. Ir. Nuriah Yuliati, M.P.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
TIM PENYUSUN.....	iv
SAMBUTAN	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan.....	2
1.3. Capaian Pembelajaran	2
1.4. Ruang Lingkup Aktivitas	3
BAB 2. PELAKSANAAN.....	4
2.1. Tempat Pelaksanaan.....	4
2.2. Waktu Pelaksanaan	4
2.3. Persyaratan	4
2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan.....	5
2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan.....	9
2.6. Biaya Pelaksanaan.....	9
BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN.....	10
3.1. Penyetaraan Bobot SKS	10
3.2. Evaluasi dan Penilaian	11
BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI.....	14
BAB 5. PENUTUP	15
LAMPIRAN.....	16



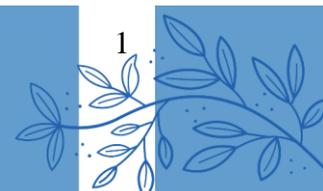
BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih lanjut dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi melalui Program Studi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, dinamis, mengikuti perkembangan zaman, memberi kebebasan, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa.

Bencana alam banyak terjadi di Indonesia, baik berupa gempa bumi, erupsi gunung berapi, tsunami, bencana hidrologi dan sebagainya. Selama ini perguruan tinggi banyak membantu untuk mengatasi bencana alam yang terjadi melalui berbagai program kemanusiaan. Pelibatan mahasiswa bersifat *voluntary* dan hanya berjangka pendek. Selain itu, banyak lembaga Internasional (UNESCO, UNICEF, WHO, dan sebagainya) yang telah melakukan kajian mendalam dan membuat *pilot project* pembangunan di Indonesia maupun negara berkembang lainnya. Mahasiswa dengan jiwa muda, kompetensi ilmu, dan minatnya dapat menjadi "*foot soldiers*" dalam proyek-proyek kemanusiaan dan pembangunan lainnya baik di Indonesia maupun di luar negeri.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat aktif dalam kegiatan kemanusiaan melalui program proyek kemanusiaan. Proyek Kemanusiaan dalam hal ini dapat dikatakan sebagai kegiatan kemanusiaan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan tujuan untuk mengasah dan meningkatkan kepekaan sosial terhadap lingkungan sekitarnya. Proyek kemanusiaan dapat berbentuk kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh prodi/universitas. Program Proyek Kemanusiaan ini merupakan bentuk pembelajaran yang melatih mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian dan kepekaan sosial melalui kegiatan yang bersifat terprogram dan melembaga. Proyek kemanusiaan merupakan bentuk aktivitas konkret yang diharapkan mampu memacu kreativitas mahasiswa untuk memberi





manfaat pada masyarakat sekitar, mengutamakan nilai kemanusiaan dan menjadikan indikator-indikator kemanusiaan. Bentuk kegiatan pembelajaran berupa Proyek Kemanusiaan ini dilaksanakan selama 6-12 bulan untuk diakui maksimal 20-40 SKS.

Mahasiswa yang memiliki jiwa muda didorong terlibat dalam berbagai bentuk proyek kemanusiaan melalui program-program yang bersifat preventif maupun kuratif, sehingga diharapkan dapat membantu pemerintah Indonesia yang telah memberikan perhatian serius terhadap dampak kemanusiaan dari bencana alam maupun sosial dengan berpartisipasi aktif dalam berbagai kerjasama regional dan internasional di bidang manajemen dan pengurangan risiko bencana. Guna menjadikan proyek kemanusiaan yang dilaksanakan mahasiswa berjalan sistematis serta efektif, maka diperlukan petunjuk teknis mengenai tata laksana dalam Proyek Kemanusiaan. Oleh sebab itu, modul proyek kemanusiaan ini disusun sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan bagi pihak-pihak yang terlibat.

1.2. Tujuan

Tujuan nyata dari kegiatan program Proyek Kemanusiaan adalah:

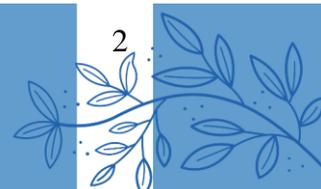
1. Menyiapkan mahasiswa unggul yang menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika.
2. Melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial untuk menggali dan menyelami permasalahan yang ada serta turut memberikan solusi sesuai dengan minat dan keahliannya masing-masing

1.3. Capaian Pembelajaran

LO_1 Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.

LO_8 Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.

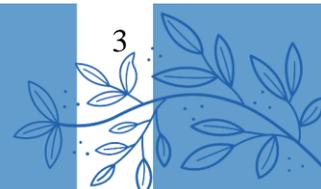
LO_13 Terampil bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.





1.4. Ruang Lingkup Aktivitas

Ruang lingkup Program Merdeka Belajar bentuk kegiatan Proyek Kemanusiaan memberikan kesempatan pada mahasiswa tingkat Sarjana (S1) pada semester 6 untuk terlibat pada berbagai kegiatan kemanusiaan. Adapun proyek kemanusiaan ini dapat ditentukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur dengan mengacu pada wilayah yang mengalami bencana atau mandiri yang disetujui oleh program studi/universitas. Kegiatan Proyek Kemanusiaan ini dapat dilaksanakan selama 6-12 bulan untuk diakui maksimal 20-40 SKS.





BAB 2. PELAKSANAAN

2.1. Tempat Pelaksanaan

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan berupa program penanggulangan bencana di masyarakat yang diakibatkan oleh faktor alam, non alam, maupun manusia (sosial). Lokasi pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan dapat ditentukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur dengan mengacu pada wilayah yang mengalami bencana. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai bentuk kepedulian perguruan tinggi untuk membantu korban pasca bencana. Mahasiswa juga dapat melakukan kegiatan kemanusiaan yang terkait dengan sosial. Selain itu mahasiswa juga dapat mengajukan lokasi pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dengan mengajukan proposal untuk disetujui pihak universitas terlebih dahulu. Kegiatan Proyek Kemanusiaan dilakukan oleh peserta didik baik secara individu maupun berkelompok dan baik secara mandiri maupun bermitra dengan lembaga lain yang berwenang dalam penanggulangan bencana.

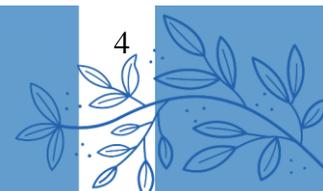
2.2. Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan dilaksanakan pada saat mahasiswa Prodi Agribisnis menempuh semester VI. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah selama 6 bulan atau satu semester.

2.3. Persyaratan

Persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa calon peserta Proyek Kemanusiaan diantaranya:

1. Mahasiswa aktif Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.
2. Minimal berada pada Semester VI pada saat kegiatan Proyek Kemanusiaan dilakukan dan telah mengambil seluruh mata kuliah wajib yang ada di Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur.
3. Mahasiswa dapat mengikuti kegiatan Proyek Kemanusiaan yang ditentukan oleh UPN “Veteran” Jawa Timur dengan mengacu pada wilayah yang mengalami bencana atau mandiri yang disetujui oleh program studi/universitas.



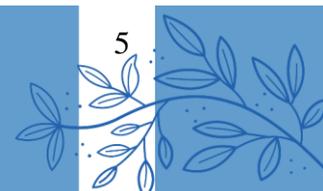


2.4. Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan

Adapun mekanisme pelaksanaan Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut:

1. Program Studi
 - a. Membuat kesepakatan antara Prodi dan mitra dalam bentuk dokumen yang berisi antara lain proses pembelajaran, pengakuan kredit semester dan penilaian
 - b. Menyusun kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa, serta hak dan kewajiban kedua belah pihak selama proses kegiatan Proyek Kemanusiaan
 - c. Menugaskan dosen pembimbing oleh Prodi untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan Proyek Kemanusiaan
 - d. Dosen pembimbing bersama mentor yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa menyusun log book dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama melaksanakan Proyek Kemanusiaan
 - e. Bila dimungkinkan pembimbing melakukan kunjungan di tempat pelaksanaan Proyek Kemanusiaan untuk monitoring dan evaluasi
 - f. Pemantauan proses Proyek Kemanusiaan dapat dilakukan melalui Pangkalan Data Pendidikan Tinggi

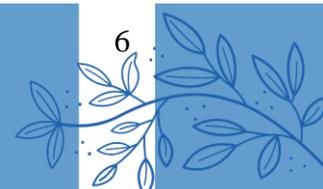
2. Mitra
 - a. Mitra bersama Program Studi menyusun rencana pelaksanaan program Proyek Kemanusiaan
 - b. Menyediakan mentor yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa selama pelaksanaan program Proyek Kemanusiaan
 - c. Mentor yang mendampingi mahasiswa/kelompok mahasiswa dan dosen pembimbing menyusun log book dan melakukan penilaian capaian mahasiswa selama melaksanakan Proyek Kemanusiaan
 - d. Pembimbing atau mentor dari mitra melakukan supervisi terhadap kegiatan proyek kemanusiaan yang dilakukan mahasiswa
 - e. Dosen pembimbing dan mentor dari mitra memberikan evaluasi serta saran kepada mahasiswa atas kinerja yang telah dilakukan selama menjalankan proyek kemanusiaan





3. Mahasiswa
 - a. Dengan persetujuan dosen pembimbing akademik mahasiswa mendaftar pada program Proyek Kemanusiaan
 - b. Mendapatkan persetujuan Dosen Pembimbing Akademik (DPA) dan mendapatkan dosen pembimbing Proyek Kemanusiaan
 - c. Melaksanakan kegiatan proyek kemanusiaan sesuai arahan mentor dan dosen pembimbing Proyek Kemanusiaan
 - d. Mengisi log book sesuai dengan aktivitas yang dilakukan.
 - e. Menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada mentor dan dosen pembimbing
 - f. Melaksanakan ujian dan evaluasi

4. Dosen Pembimbing
 - a. Dosen pembimbing memberikan pembekalan bagi mahasiswa sebelum berangkat melaksanakan kegiatan
 - b. Memberikan bimbingan mengenai penulisan laporan secara teknis dan substansial
 - c. Memberikan saran dan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi peserta selama kegiatan
 - d. Memberikan penilaian terhadap penyusunan laporan



Tabel 1. SOP Program Proyek Kemanusiaan

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Mahasiswa berkonsultasi dengan dosen wali sebelum menetapkan pilihan program proyek kemanusiaan berdasarkan minat dan bakat;	mulai				Kartu Bimbingan Jaringan/Internet	Penetapan pilihan program proyek kemanusiaan
2.	Setelah mendapat persetujuan dosen wali, Mahasiswa memprogram merdeka belajar : program proyek kemanusiaan di https://siamik.upjatim.ac.id ; setelah memenuhi persyaratan dan lulus seleksi (jika ada);					Jaringan/Internet Login ke siamik	Approve dosen wali
3.	Koordinator Program Studi memploting dan menetapkan dosen pembimbing program proyek kemanusiaan;					Daftar Dosen Pembimbing program proyek kemanusiaan	Pembimbing Program proyek kemanusiaan
4.	Dosen pembimbing program proyek kemanusiaan menyetujui proposal program proyek kemanusiaan;					Kartu Bimbingan Draft proposal	Proposal program proyek kemanusiaan
5.	Mahasiswa melaksanakan program proyek kemanusiaan berdasarkan proposal program proyek kemanusiaan yang sudah dikonsultasikan dan disetujui oleh dosen pembimbing program proyek kemanusiaan;					Proposal Program proyek kemanusiaan Logbook	Program proyek kemanusiaan
6.	Mahasiswa menyusun progress report dan laporan akhir program proyek kemanusiaan yang disetujui oleh dosen pembimbing dan pembimbing program proyek kemanusiaan;					Proposal Program proyek kemanusiaan	Proposal Progress report Laporan akhir
7.	Dosen pembimbing program proyek kemanusiaan melakukan pendampingan dan money program proyek kemanusiaan;					Progress report Laporan Akhir Logbook	Hasil money program proyek kemanusiaan mahasiswa

Tabel 1. SOP Program Proyek Kemanusiaan (Lanjutan)

No	Uraian	Pelaksanaan				Mutu Baku	
		Mahasiswa	DPA	Prodi	Kasubbag Akademik	Persyaratan/ Kelengkapan	Output
1	2	3	4	5	6	7	8
8.	Dosen Pembimbing program proyek kemanusiaan melakukan dan memberikan penilaian program proyek kemanusiaan yang dilaksanakan mahasiswa;			→		Hasil monev program proyek kemanusiaan mahasiswa	Nilai program proyek kemanusiaan mahasiswa
9.	Koordinator Program Studi melakukan konversi nilai dan pengakuan SKS dari program proyek kemanusiaan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa;			→		Nilai program proyek kemanusiaan mahasiswa	Hasil Konversi nilai dan pengakuan SKS dari program proyek kemanusiaan
10.	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program proyek kemanusiaan yang sudah dilaksanakan oleh mahasiswa diberikan ke Kasubbag Akademik Fakultas untuk diinput ke Siamik dan dilaporkan ke PDDIKTI oleh Bagian Akademik BAKPK;			→	selesai	Hasil konversi nilai dan pengakuan SKS dari program proyek kemanusiaan	Entry nilai ke SIAMIK dan melaporkan di PDDikti



2.5. Disiplin dan Etika Pelaksanaan Kegiatan

Adapun tata tertib, disiplin, etika, tanggung jawab kepada mahasiswa dalam pelaksanaan Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut:

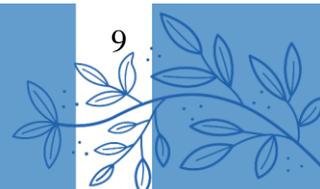
1. Menaati segala ketentuan dan tidak melanggar aturan yang ditetapkan
2. Berbusana rapi dan sopan dari bahan kain, memakai sepatu, dan jas almamater UPN.
3. Melaksanakan seluruh tugas yang diberikan oleh mitra dengan kualitas sebaik – baiknya sesuai waktu yang diberikan.
4. Membawa *attitude*, akhlak, sikap kepribadian dan tata-krama yang baik
5. Memelihara kejujuran dan kedisiplinan
6. Menumbuhkan kemampuan untuk memadukan dengan baik, antara arahan pembimbing lapangan dengan inisiatif dan kemandirian dalam menyelesaikan tugas.
7. Menjaga nama baik almamater.
8. Menyusun dan mempresentasikan laporan kepada para pembimbing.

Adapun sanksi yang diberikan kepada mahasiswa apabila terjadi pelanggaran tata tertib dalam pelaksanaan Proyek Kemanusiaan adalah sebagai berikut:

1. Pengurangan jumlah SKS konversi.
2. Pengurangan nilai keseluruhan/ laporan Magang.
3. Beban SKS MBKM tidak bisa dikonversikan ke beban SKS mata kuliah.

2.6. Biaya Pelaksanaan

Mahasiswa dapat memanfaatkan berbagai kesempatan beasiswa, hibah program dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi atau kementerian lain, dan sponsor untuk mendukung pelaksanaan program Proyek Kemanusiaan ini.





BAB 3. BOBOT SKS, KESETARAAN, DAN PENILAIAN

3.1. Penyetaraan Bobot SKS

Pelaksanaan kegiatan Proyek Kemanusiaan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat ditempuh selama 6 bulan (satu semester). Untuk mahasiswa yang mengambil program Proyek Kemanusiaan selama 6 bulan, beban SKS maksimal yang dapat disetarakan adalah sebesar 20 SKS. Penyetaraan jumlah SKS dengan waktu kegiatan Proyek Kemanusiaan yakni:

Jumlah kegiatan 1 SKS = 170 menit/minggu/semester;

atau

2.720 menit/semester;

atau

45 jam/semester.

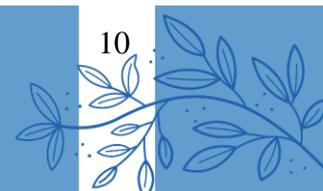
Penyetaraan mata kuliah akan ditentukan kemudian berdasarkan bentuk kegiatan Proyek Kemanusiaan masing-masing mahasiswa. Berikut merupakan contoh penyetaraan bobot SKS pada kegiatan Proyek Kemanusiaan:

Contoh:

Mahasiswa Program Studi Agribisnis mengambil kegiatan Proyek Kemanusiaan di wilayah Kabupaten Malang karena adanya kejadian banjir yang melanda. Proyek yang dilakukan adalah Rehabilitasi Sosial Wilayah Terdampak Banjir. Mata kuliah yang disetarakan beserta jumlah SKS yang diakui adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Contoh Ekuivalensi BKP Proyek Kemanusiaan Terhadap Mata Kuliah di Prodi Agribisnis

No.	Kode MK	Mata kuliah yang disetarakan	SKS
1		KKN	2
2	PS191122	Amdal	2
3	UV21013	Kepemimpinan	2
4	PS191124	Pembangunan Pertanian	3
5	PS191203	Agroforestry	2
6	PS191208	Dasar-dasar Perencanaan Wilayah	2
7	UV21011	Pendidikan Bela Negara	3
8	PS211109	Sosiologi Pertanian dan Rekayasa Sosial	2
9	PS191212	Public & Human Relation	2
Total SKS			20





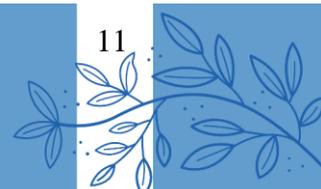
3.2. Evaluasi dan Penilaian

Pada akhir pelaksanaan program Proyek Kemanusiaan, mahasiswa diwajibkan untuk menulis laporan. Pedoman penulisan laporan Proyek Kemanusiaan dapat dilihat pada “Petunjuk Teknis Program Proyek Kemanusiaan UPN “Veteran” Jawa Timur”. Laporan ini harus diselesaikan segera setelah program Proyek Kemanusiaan berakhir dan disetujui oleh dosen pembimbing maupun dosen lapangan.

Dalam melakukan kegiatan Proyek Kemanusiaan, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari unit tempat melaksanakan Proyek Kemanusiaan. Formulir penilaian ini diisi dan ditandatangani oleh pihak yang berwenang di tempat melaksanakan Proyek Kemanusiaan. Kegiatan Proyek Kemanusiaan dibagi menjadi 3 proses dengan proporsi yang berbeda, sebagai berikut:

1. Proyek Kemanusiaan 20 sks:
 - a. Kegiatan Persiapan (30%)
 - b. Kegiatan Pelaksanaan (60%)
2. Kegiatan Evaluasi dan Monitoring (10%) Proyek Kemanusiaan 40 sks:
 - a. Kegiatan Persiapan (10%)
 - b. Kegiatan Pelaksanaan (70%)
 - c. Kegiatan Evaluasi dan Monitoring (10%)
3. Proyek Kemanusiaan Terintegrasi dengan tugas akhir:
 - a. 40 sks (magang 34 sks ditambah tugas akhir 6 sks)

Unjuk Kerja ditunjukkan mahasiswa adalah rencana proyek kemanusiaan, reflektif capaian pembelajaran, laporan akhir. Sedangkan pihak yang melakukan penilaian adalah Dosen Pembimbing dan Pembimbing Lapang. Adapun bentuk penilaian Program Proyek Kemanusiaan adalah Ujian Lisan, *Performance Based*, dan Observasi. Sebagai acuan penilaian menggunakan rubrik sebagai berikut: Rubrik *Information Learning*, Rubrik *Team Work*, Rubrik *Problem Solving*, Rubrik *Oral Presentation*, Rubrik *Ethical reasoning*, Rubrik *Lifelong Learning*, Rubrik *Global Learning*, Rubrik *Creative Thinking*, Rubrik *Critical Thinking*, Rubrik *Integrative Learning*, Rubrik *Oral Communication* dan Rubrik *Quantitive Literacy*. Adapun bentuk penyetaraan sks menggunakan bentuk *Free Form* pada program Kemanusiaan 20 sks, sebagai berikut:





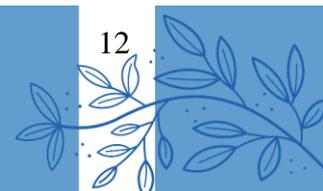
Tabel 2. Rekognisi Program Proyek Kemanusiaan 20 sks

Kemampuan	No	Deskripsi	Konversi
Hard Skill	1	Kemampuan menyusun proposal proyek kemanusiaan	2 SKS
	2	Kemampuan menyusun program kerja	2 SKS
	3	Kemampuan menyusun laporan akhir proyek kemanusiaan	2 SKS
	4	Kemampuan menguasai Pengetahuan Dasar Search and Rescue (SAR)	1 SKS
Soft Skill	5	Kemampuan menunjukkan keterlibatan tinggi pada proses persiapan proyek kemanusiaan	3 SKS
	6	Kemampuan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang baik serta adaptasi dalam daerah proyek kemanusiaan	3 SKS
	7	Kemampuan menunjukkan responsif dan ketrampilan dalam aplikasi tepat guna di daerah proyek kemanusiaan	3 SKS
	8	Kemampuan melakukan kreatifitas baru yang dapat digunakan oleh masyarakat terdampak	2 SKS
	9	Kemampuan melakukan persiapan fisik dan mental dalam diri (kerjasama, kemauan tinggi, disiplin) untuk mempersiapkan dunia kerja	2 SKS
TOTAL			20 SKS

Adapun bentuk penyetaraan sks menggunakan bentuk *Hybrid Form* pada program Proyek Kemanusiaan 34 sks dan TA 6 sks adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Rekognisi Program Proyek Kemanusiaan 40 sks (34 sks + 6 sks TA)

Kemampuan	No	Deskripsi	Konversi
Hard Skill	1	Kemampuan menyusun Proposal Proyek kemanusiaan	3 SKS
	2	Kemampuan menyusun program kerja	2 SKS
	3	Kemampuan menyusun laporan akhir Proyek kemanusiaan	4 SKS
	4	Kemampuan menguasai Pengetahuan Dasar Search and Rescue (SAR)	3 SKS
	5	Kemampuan memahami Psikologi Anak	3 SKS
	6	Kemampuan memahami Kebijakan Publik	3 SKS
Soft Skill	7	Kemampuan menunjukkan keterlibatan tinggi pada proses persiapan proyek kemanusiaan	3 SKS
	8	Kemampuan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang baik serta adaptasi dalam daerah proyek kemanusiaan	3 SKS
	9	Kemampuan menunjukkan responsif dan ketrampilan dalam aplikasi tepat guna di daerah proyek kemanusiaan	4 SKS

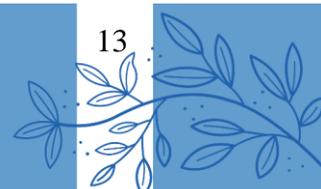




	10	Kemampuan melakukan kreatifitas baru yang dapat digunakan oleh masyarakat terdampak	3 SKS
	11	Kemampuan melakukan persiapan fisik dan mental dalam diri (kerjasama, kemauan tinggi, disiplin) untuk mempersiapkan dunia kerja	3 SKS
TOTAL			34 SKS

Tabel 4. Rekognisi Program Program Proyek Kemanusiaan terintegrasi dengan Tugas Akhir

Kemampuan	No	Deskripsi	Konversi
Hard Skill	1	Kemampuan menyusun proposal kegiatan kemanusiaan	1 SKS
	2	Kemampuan menyusun ide dan gagasan tertulis	1 SKS
	3	Kemampuan menyusun laporan akhir kegiatan	1 SKS
Soft Skill	4	Kemampuan berkomunikasi secara tulisan	1 SKS
	5	Kemampuan melakukan kreatifitas baru yang dapat digunakan pada ide gagasan tertulis	2 SKS
TOTAL			6 SKS



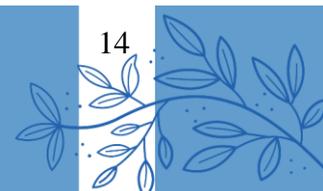


BAB 4. MONITORING DAN EVALUASI

Kebijakan MBKM yang ditetapkan oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia melalui Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN-Dikti merupakan dasar pijakan untuk menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi. Kebijakan MBKM tersebut memberikan hak kepada mahasiswa selama 3 semester untuk belajar di luar program studinya. Dengan demikian, melalui program ini, terbuka kesempatan luas bagi mahasiswa untuk memperkaya dan meningkatkan wawasan serta kompetensinya di dunia nyata sesuai dengan minat dan cita-citanya.

Guna memastikan program tersebut dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan dan sasaran yang direncanakan perlu dilakukan kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev) terhadap implementasinya. Kegiatan Monev dilakukan secara komprehensif meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan penilaian. Secara umum kegiatan Monev program MBKM program Proyek Kemanusiaan ditujukan untuk:

- 1) Mengkaji apakah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan program MBKM telah sesuai dengan rencana.
- 2) Mengidentifikasi masalah yang timbul dalam implementasi program MBKM agar langsung dapat diatasi.
- 3) Melakukan penilaian apakah pola kerja dan manajemen yang digunakan dalam implementasi program MBKM sudah tepat untuk mencapai tujuan program.



BAB 5. PENUTUP

Pembelajaran dalam Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Proyek Kemanusiaan memberikan tantangan dan kesempatan untuk pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa Program Studi Agribisnis, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Adanya kegiatan Pertukaran Mahasiswa, menuntut Program Studi Agribisnis untuk mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran secara optimal. Peningkatan kualitas penyelenggaraan kegiatan tersebut pun harus terus dievaluasi.

Dalam rangka memenuhi tuntutan, arus perubahan dan kebutuhan akan *link and match* dengan dunia usaha dan dunia industri, maka program kegiatan pembelajaran yang disusun dalam buku panduan ini diharapkan dapat menjadi salah satu jawaban atas tuntutan tersebut. Buku Panduan Implementasi Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Bentuk Kegiatan Proyek Kemanusiaan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur ini sangat dinamis, oleh karena itu, perlu terus dilakukan upaya penyempurnaan secara berkala untuk mendapat format yang sesuai dan fleksibel sehingga mahasiswa dapat melakukan kegiatan MBKM lebih optimal.

Demikian buku panduan ini disusun, semoga bermanfaat bagi civitas akademika UPN “Veteran” Jawa Timur dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MBKM, dengan harapan Program Studi Agribisnis UPN “Veteran” Jawa Timur dapat mewujudkan lulusan cendekia yang kompetitif, adaptif, dan tetap memegang teguh nilai-nilai dasar Bela Negara.

LAMPIRAN

1. Logbook Kegiatan

**LOGBOOK
PROGRAM PROYEK KEMANUSIAAN**

LOGO UPN

Nama

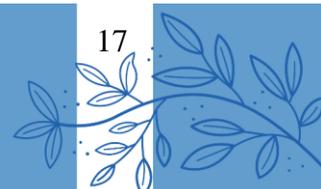
**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
UPN "VETERAN" JAWA TIMUR
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
2022**



1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

IDENTITAS PELAKSANA

Peserta	Nama	:
	NPM	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Dosen Pembimbing	Nama	:
	NIP/NPT	:
	Jurusan/Fakultas	:
	No. Telp/HP	:
	Alamat	:
Jangka Waktu Pelaksanaan	:	
Prodi Tujuan	Nama	:
	Alamat	:
	Penanggung Jawab	:
	No. Telp/HP	:





1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LOGBOOK KEGIATAN

Jurusan	Nama Kegiatan	Minggu/													
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14

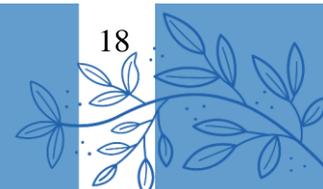
No	Hari/ Tanggal	Uraian Kegiatan	Durasi (Jam)	Output Kegiatan	Dokumentasi

RINGKASAN LAPORAN MINGGUAN (LOGBOOK)

Minggu ke-	Nilai
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	
Total Nilai	

RINGKASAN KEGIATAN PER PEKAN

Minggu ke-	Deskripsi Singkat Kegiatan Tiap Minggu
1-2	
3-4	
5-6	
7-8	
9-10	
11-12	
13-14	

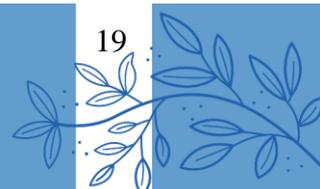




1. Logbook Kegiatan (Lanjutan)

LAPORAN LOGBOOK

Minggu ke-	Tanggal	Laporan Kegiatan Tiap Hari





2. Format Laporan

A. Bagian Awal

1. Halaman Sampul Depan

Halaman sampul depan (*soft cover*) berwarna Hijau ditulis dengan tinta hitam:

1. Kata “LAPORAN AKHIR PROYEK KEMANUSIAAN”, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 2, before dan after spasi Opt.
2. Judul kegiatan proyek kemanusiaan, terletak secara proporsional di tengah halaman, ditulis dengan huruf balok, font Arial, ukuran 12, dicetak tebal, spasi 1, before dan after spasi Opt.
3. Lambang UPN “Veteran” Jawa Timur dengan ukuran 6 x 6,12 cm.
4. Nama Mahasiswa dan NPM penulis, ditulis lengkap tanpa singkatan.
5. Nama instansi pendidikan, yaitu PROGRAM STUDI AGRIBISNIS; FAKULTAS PERTANIAN; UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAWA TIMUR; SURABAYA.
6. Tahun ujian kegiatan MBKM.

2. Halaman Judul

Halaman judul berisi hal-hal yang sama seperti halaman sampul.

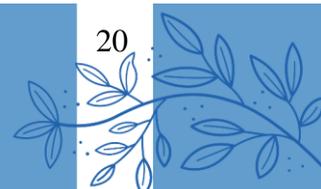
3. Lembar Pengesahan

Lembar pengesahan memuat:

1. Judul Kegiatan Proyek Kemanusiaan.
2. Nama Mahasiswa.
3. Nomor Pokok Mahasiswa.
4. Kalimat: "Telah disidangkan di hadapan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal (tanggal ujian)".
5. Nama Pembimbing dan Koordinator Program Studi.

4. Ringkasan

Ringkasan merupakan rangkuman singkat yang lengkap dari keseluruhan isi laporan kegiatan MBKM, yaitu latar belakang, tinjauan pustaka, metode dan hasil pelaksanaan kegiatan. Ringkasan adalah lebih luas dibandingkan abstrak / intisari. Ringkasan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang umumnya tidak lebih dari 500 kata. Ringkasan berisi:





2. Format Laporan (Lanjutan)

1. Judul, nama mahasiswa, NPM, nama pembimbing tanpa gelar
2. Tujuan kegiatan Proyek Kemanusiaan dan kaitannya dengan lingkup studi prodi Agribisnis
3. Penjelasan singkat tentang metode pelaksanaan
4. Ringkasan hasil pelaksanaan Proyek Kemanusiaan, hasil dan tambahan keilmuan apa saja yang diperoleh mahasiswa selama mengikuti program
5. Kesimpulan-kesimpulan utama

5. Kata Pengantar

Kata Pengantar memuat penjelasan singkat terkait program Proyek Kemanusiaan. Selain itu juga dicantumkan ucapan terima kasih kepada semua pihak (perorangan dan lembaga) yang telah terlibat dalam pelaksanaan program Proyek Kemanusiaan sejak persiapan sampai dituliskannya laporan kegiatan secara rinci. Dalam kata pengantar sedapat mungkin dihindarkan hal-hal yang bersifat ilmiah.

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat gambaran secara menyeluruh tentang isi laporan kegiatan Proyek Kemanusiaan yang dapat menuntun pembaca apabila ingin melihat langsung suatu bab. Daftar isi dimuat secara sistematis dengan urutan judul dan sub judul beserta nomor halaman.

7. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat urutan judul tabel beserta nomor halamannya.

8. Daftar Gambar

Daftar gambar berisi urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

9. Daftar Lampiran

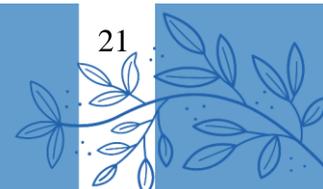
Daftar lampiran berisi urutan judul lampiran beserta nomor halamannya.

B. Bagian Utama

1. Pendahuluan

a) Latar Belakang

- ▶ Jelaskan mengenai urgensi kegiatan kemanusiaan untuk lembaga/institusi/mahasiswa/masyarakat
- ▶ Jelaskan alasan pemilihan bidang dan kegiatan proyek tersebut





2. Format Laporan (Lanjutan)

b) Tujuan Kegiatan

- ▶ Sebutkan tujuan kegiatan yang akan dilakukan
- ▶ Tujuan pemilihan bidang dan kegiatan MBKM yang direncanakan

c) Manfaat

Manfaat disusun dengan menyebutkan manfaat apa saja yang akan didapat oleh pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan isi laporan kegiatan MBKM.

d) Sasaran Kompetensi yang ditargetkan

- ▶ LO_1 : Menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara.
- ▶ LO_8 : Mampu mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global.
- ▶ LO_13 : Terampil bernegosiasi dan berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.

2. Metode Pelaksanaan

a) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

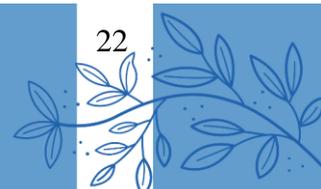
Jelaskan tahapan pelaksanaan kegiatan kemanusiaan mulai tahap persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan.

b) Metode Pembelajaran dalam Pelaksanaan Proyek Kemanusiaan

Uraian tentang metode pembelajaran yang dilaksanakan selama kegiatan yang direncanakan (contoh: *group discussion*, simulasi/demonstrasi, *self-directed learning*, *cooperative learning*, *collaborative learning*, *project-based learning*, *problem-based learning/inquiry*, dan lain-lain).

3. Pelaksanaan dan Jadwal Kegiatan

- ▶ Buat tabel kegiatan yang berisi nomor, nama kegiatan, waktu, dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diaktualisasikan) yang diharapkan.





2. Format Laporan (Lanjutan)

- ▶ Uraikan pandangan Anda apakah dengan memilih bidang, jenis kegiatan dan tema tersebut, akan membuat adanya perubahan dalam diri Anda untuk mencapai 4 aspek capaian pembelajaran (sikap, pengetahuan, ketrampilan khusus dan ketrampilan umum).
- ▶ Buat *timeline* pelaksanaan kegiatan (mingguan) yang Anda sudah dilakukan:

No.	Kegiatan	Kompetensi yang di harapkan	Minggu			
			1	2	...	16
1						
2						
3						
Dst						

4. Hasil dan Pembahasan

a) Profil Lokasi Proyek Kemanusiaan

Mendeskripsikan lokasi proyek yang relevan dengan kegiatan yang mahasiswa lakukan di lokasi kegiatan MBKM.

b) Deskripsi Kegiatan dan Tanggung Jawab Selama Proyek Kemanusiaan

a. Kesesuaian Rencana dengan Kegiatan Proyek Kemanusiaan

Deskripsikan bagaimana implementasi kegiatan proyek yang mahasiswa lakukan di lokasi proyek jika dibandingkan dengan rencana di proyek

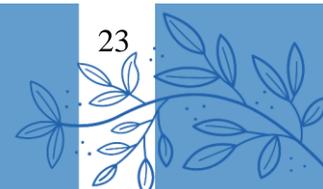
No.	Rencana Proyek	Kegiatan (Implementasi di Lokasi Proyek)	S/TS	Keterangan
1				
2				
3				
dst				

Keterangan: S (Sesuai) dan TS (Tidak Sesuai)

Deskripsikan juga penjelasan di luar informasi yang ada pada tabel tersebut

b. Kegiatan Proyek dan Tanggung Jawab

Deskripsikan tantangan utama apa yang hadapi dari tanggung jawab yang telah mahasiswa laksanakan di tempat kegiatan, dan bagaimana mahasiswa mengatasi tantangan-tantangan tersebut.





2. Format Laporan (Lanjutan)

No.	Kegiatan Proyek	Tanggung Jawab	Kendala yang dihadapi
1			
2			
3			
dst			

Deskripsikan juga penjelasan di luar informasi yang ada pada tabel tersebut

c) Manfaat dan Peran Kegiatan terhadap Masyarakat

Jelaskan manfaat dengan keberadaan kegiatan mahasiswa yang dilakukan terhadap masyarakat.

5. Kesimpulan dan Saran

a) Kesimpulan

Menguraikan hasil utama (kegiatan pokok) yang telah dilakukan selama proyek dengan mengacu pada tujuan yang ditetapkan.

b) Saran

Beri saran, apa yang harus dilakukan oleh masyarakat agar kegiatan dalam masyarakat terus berjalan.

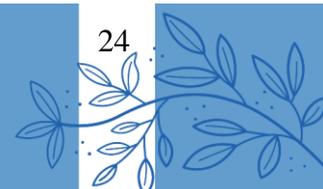
C. Bagian Akhir

1. Daftar Pustaka

Di bagian ini dicantumkan semua pustaka yang digunakan di dalam laporan kegiatan. Pustaka yang berasal dari komunikasi pribadi tidak perlu dicantumkan. Daftar pustaka dimulai dengan nama pengarang yang disusun ke bawah secara alfabetis.

2. Lampiran

- ▶ *Logbook* aktivitas
- ▶ Dokumen atau foto atau dokumen-dokumen penunjang lainnya
- ▶ Video pelaksanaan program yang berisi kegiatan Proyek Kemanusiaan dengan durasi 3-5 menit



3. Contoh Rancangan dan Rekognisi BKP Proyek Kemanusiaan

BKP MBKM	:	Proyek Kemanusiaan
Program Studi	:	Agribisnis
Mitra	:	BPBD Kabupaten Malang
Posisi/Aktivitas	:	Rehabilitasi Sosial Daerah Terdampak Banjir
Konversi	:	20 SKS
Capaian Pembelajaran	:	Mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan sikap yang teguh terhadap nilai-nilai dasar Bela Negara, mengembangkan keahlian, beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi bidang sosial ekonomi pertanian dan agribisnis pada kehidupan bermasyarakat serta mampu berperan sebagai warga dunia yang berwawasan global, dan terampil berkomunikasi secara efektif dengan pemangku kepentingan pertanian serta terampil memanfaatkan perkembangan teknologi informasi.
Aktivitas dan Komponen yang Dikembangkan		Konversi Mata Kuliah
<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan proposal proyek kemanusiaan; 180 jam (14 hari) Kemampuan untuk menyusun proposal proyek kemanusiaan sesuai dengan standar dan praktik organisasi kemanusiaan profesional 2. Mampu melaksanakan dan memantau pelaksanaan proyek kemanusiaan; 180 jam (21 hari) Kemampuan melakukan sosialisasi proyek kemanusiaan ke berbagai kalangan termasuk ke pemberi dana (CSR) 3. Mahasiswa dapat mengembangkan pengetahuan dan praktik pengelolaan proyek kemanusiaan; 180 jam (28 hari) Mampu mengembangkan proyek kemanusiaan yang relevan dan melaksanakan proyek kemanusiaan 4. Kemampuan untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan praktik pengelolaan proyek kemanusiaan; 180 jam (28 hari) Mampu membuat daftar rencana mitigasi untuk hal penanggulangan kebencanaan 5. Kemampuan mengembangkan <i>softskill</i> dan <i>hardskill</i>; 135 jam (35 hari) Kemampuan menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang baik serta beradaptasi dalam budaya organisasi 6. Penulisan laporan dan aktivitas kegiatan harian; 45 jam (45 hari) Mampu menuliskan rincian aktivitas secara ringkas dan mudah dimengerti 		<ol style="list-style-type: none"> 1. KKN (2 sks) 2. Kepemimpinan (2 sks) 3. Pembangunan Pertanian (3 sks) 4. Amdal (3 sks) 5. Agroforestry (2 sks) 6. Dasar-dasar Perencanaan Wilayah (2 sks) 7. Pendidikan Bela Negara (3 sks) 8. Sosiologi Pertanian dan Rekayasa Sosial (2 sks) 9. Public & Human Relation (2 sks)
Total Jam Kegiatan = 900 jam; @8 jam/hari; setara 20 SKS		1 SKS = 170 menit/minggu
Rincian Kegiatan		
<p>Program Proyek Kemanusiaan dengan skema program Tanggap darurat dilakukan dengan cara mahasiswa Prodi Agribisnis UPN "Veteran" Jawa Timur terjun langsung melaksanakan Proyek Kemanusiaan tanggap darurat bencana. Tahapan pelaksanaan program dimulai dari tahap persiapan penyusunan proposal kegiatan proyek kemanusiaan, kemudian tahap pelaksanaan yang terdiri atas pelaksanaan sosialisasi program, pengembangan program, serta pelaksanaan proyek kemanusiaan di lokasi. Luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mahasiswa mampu membuat daftar rencana mitigasi dalam hal penanggulangan kebencanaan.</p>		